

SKRIPSI

**PERBEDAAN PENGARUH *PURSED LIP BREATHING* DAN
DIAPHRAGMATIC BREATHING TERHADAP ARUS PUNCAK
EKSPIRASI DAN FREKUENSI NAFAS PADA PASIEN PPOK
DI BANGSAL PARU RUMAH SAKIT TK.III
Dr. REKSODIWIRYO PADANG
TAHUN 2019**

Penelitian Keperawatan Medikal Bedah



- 1. Emil Huriani, S. Kp, MN**
- 2. Esi Afriyenti, S. Kp, M. Kes**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
APRIL 2019

Nama : WIDYARTI YERIKA
BP : 1711316013

PERBEDAAN PENGARUH *PURSED LIP BREATHING* DAN
DIAPHRAGMATIC BREATHING TERHADAP ARUS PUNCAK EKSPIRASI
DAN FREKUENSI NAFAS PADA PASIEN PPOK
DI BANGSAL PARU RS TK. III Dr. REKSODIWIRYO
PADANG TAHUN 2019

ABSTRAK

Masalah utama yang dialami oleh pasien PPOK adalah hambatan aliran udara dan terjadinya sesak dikarenakan obstruksi jalan napas akibat respon inflamasi. Untuk mengatasi masalah ini salah satunya dapat dilakukan rehabilitasi paruyang terdiri dari *pursed lip breathing* dan *diaphragmatic breathing*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan pengaruh *pursed lip breathing* dan *diaphragmatic breathing* terhadap arus puncak ekspirasi dan frekuensi nafas pada pasien PPOK di bangsal paru RS Tk. III Dr. Reksodiwiryo Padang tahun 2019. Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi eksperimen dengan pendekatan *pre dan post test without control*. Sample penelitian ini adalah pasien PPOK dengan jumlah 28 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok dan pengambilan sample menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan lembar observasi. Data dianalisis menggunakan uji univariat dan bivariat T Test. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa *pursed lip breathing* dan *diaphragmatic breathing* sama-sama efektif meningkatkan arus puncak ekspirasi dan menurunkan frekuensi nafas namun tidak terdapat perbedaan yang bermakna antarpengaruh *pursed lip breathing* dan *diaphragmatic breathing* terhadap arus puncak ekspirasi pada pasien PPOK dengan nilai ($p = 0,301$) dan terhadap frekuensi nafas pada pasien PPOK dengan nilai ($p = 0,473$). Perawat dapat menggunakan *pursed lip breathing* dan *diaphragmatic breathing* untuk meningkatkan APE dan menurunkan frekuensi nafas. Latihan dapat dilaksanakan 1 kali sehari selama 10 menit.

Kata Kunci : PPOK, Pursed Lip Breathing, Diaphragmatic Breathing
Daftar Pustaka: 59 (2003-2019)

**NURSING FACULTY
ANDALAS UNIVERSITY
APRIL 2019**

**Name: WIDYARTI YERIKA
Registered Number : 1711316013**

**DIFFERENCE OF THE EFFECT OF PURSED LIP BREATHING AND
DIAPHRAGMATIC BREATHING ON PEAK FLOW EXPIRATION**

**AND FREQUENCY OF BREATHING IN COPD PATIENTS IN THE
PULMONARY WARD, RS TK. III Dr. REKSODIWIRYO**

PADANG IN 2019

ABSTRACT

The main problem experienced by COPD patients is air flow resistance and the occurrence of congestion due to airway obstruction due to inflammatory process. To overcome this problem one of them can be done pulmonary rehabilitation which consists of pursed lip breathing and diaphragmatic breathing. The purpose of this study was to determine the differences in the effect of pursed lip breathing and diaphragmatic breathing on peak expiratory flow and breathing frequency in COPD patients in the pulmonary ward of the RS TK. III Dr. Reksodiwiryo Padang in 2019. This study used a quasi-experimental research design with a pre and post test without control approach. The sample of this study was COPD patients with 28 people divided into 2 groups and sample collection using purposive sampling technique. This research uses observation sheets. Data were analyzed using univariate and bivariate T Test. The results of this study showed that pursed lip breathing and diaphragmatic breathing were equally effective at increasing peak expiratory flow and decreasing breath frequency but there were no significant differences between the effects of pursed lip breathing and diaphragmatic breathing on peak expiratory currents in COPD patients with P values ($p = 0.301$) and the frequency of breath in COPD patients with P value ($p = 0.473$). Nurses can use pursed lip breathing and diaphragmatic breathing to increase APE and decrease breathing frequency. Exercise can be carried out once a day for 10 minute.

Keywords: COPD, pursed lip breathing, diaphragmatic breathing

Bibliography: 59 (2003-2019)